III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memahami, mengerti, segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sesuai dengan sasaran penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menentukan tujuan untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.

Menurut Nawawi (2001:63), "metode deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran suatu gejala sosial atau keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya".

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, kemudian menganalisa data yang telah terkumpul dari responden. Maka penggunaan metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran kaitan penelitian ini berupa pengaruh sikap dan motivasi warga masyarakat terhadap rendahnya partisipasi dalam pelaksanaan

kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2013.

B. Populasi

Menurut Basrowi dan Soeyono (2007:206) "populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga RT 05 Kelurahan Labuhan Ratu Raya yang berjumlah 59 KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Kepala Keluarga RT 05 Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2012

No	RT	Kepala Keluarga	Jumlah
1	RT 05	59 kk	59 kk

Sumber : data primer RT 05 Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung 2013

Tabel 3.1 menjelaskan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah 59 KK. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh yang menjadi populasi menjadi sampel penelitian (total sampling). Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:173) "Apabila objek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika objek dalam jumlah besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih".

C. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu :

- Variabel Bebas (X).

  Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap (X_1) dan motivasi warga masyarakat (X_2).

- Variabel Terikat (Y).

  Yang menjadi variabel terikat adalah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Siskamling (Y).

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Jenis-jenis variabel ini dapat dijelaskan secara lebih lanjut.

Adapun definisi konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program keamanan lingkungan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

b. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi perasaan dan kecenderungan pontensial untuk bereaksi yang merupakan hasil interaksi antara

komponem kognitif, afektif, dan konatif yang saling bereaksi didalem memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu abjek. Dengan demikian dapat dikatakan sikap adalah penjelmaan dari paradigma yang pada gilirannya akan melahirkan nilai – nilai yang dianut seseorang. Dari sikaplah orang bisa menentukan kualitas nilai perilaku seseorang.

c. Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada pada diri manusia yang mampu menghidupkan, menggerakkan atau melakukan dan pada akhirnya individu akan berprilaku sesuai dengan yang akan ia capai atau sesuai tujuannya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi masyarakat adalah penilaian terhadap keterlibatan aktif dari warga masyarakat yang diukur melalui indikator tenaga, uang dan pikiran.

2. Sikap masyarakat adalah penilaian terhadap potensi untuk bereaksi terhadap kegiatan siskamling yang diukur melalui indikator pemahaman, perasaan, dan perbuatan.

3. Motivasi masyarakat adalah penilaian terhadap dorongan untuk melakukan kegiatan siskamling yang di ukur melalui indikator interinsik dan ekstrinsik.

E. Pengukuran Variabel

1. Variabel bebas

a. Sikap Masyarakat indikatornya dapat dilihat dari peran masyarakat dalam kegiatan siskamling diukur malalui angket dengan skala 1-3 yaitu:

a). Setuju

b). Kurang setuju

c). Tidak setuju

b. Motivasi Masyarakat indikatornya dapat dilihat dari peran masyarakat dalam kegiatan siskamling diukur malalui angket dengan skala 1-3 yaitu:

a). Selalu

b). Kadang-kadang

c). Tidak pernah

2. Variabel terikat

Kegiatan Siskamling indikatornya dapat dilihat dari upaya masyarakat dalam mengikuti kegiatan Siskamling diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu:

a). Selalu

b). Kadang-kadang

c). Tidak pernah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Teknik Pokok

a. Angket/Kuesioner

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis terdiri dari intem-intem pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada, diberikan kepada subjek penelitian untuk menjelaskan Pengaruh Sikap Dan Motivasi Warga Masyarakat Terhadap Rendahnya Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Siskamling Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2013, angket ini dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang bersifat tertutup.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban angket. Teknik wawancara ini juga

digunakan untuk memperoleh data dasar dalam membuat pendahuluan, khususnya mengenai latar belakang masalah. Dengan wawancara akan diketahui keadaan sebenarnya, permasalahnnya yang ada di tempat peneliti tersebut. Wawancara dilakukan dengan masyarakat RT 05 Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung keterangan dan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan penelitian.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan No: 2480/UN.26/3/PL/2013. setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian, dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melalui beberapa tahap yaitu:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan *validitas item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang dimahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *logical validity* dengan cara *judmemt* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada Dosen pembimbing yang ada dilingkungan

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan. Adapun uji validitas empiris dilakukan dengan cara menganalisis secara kuantitatif hasil uji coba instrumen. Pengujian validitas dengan cara melakukan korelasi antar skor item koesioner dan total skor koesioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah cukup baik sehingga mampu menggunakan data yang dapat dipercaya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik.

Untuk menguji alat ukur tersebut dilakukan dengan tehnik belah dua dan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji coba dengan 10 orang diluar responden.

Tabel 3.2 Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Sampel Untuk Item Ganjil (X).

No.	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	23
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22

No.	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	**3**	**5**	**7**	**9**	**11**	**13**	**15**	**17**	**19**	
3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	22
4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25
5	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	20
6	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	19
7	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	17
8	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22
9	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25
10	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23
∑ X											**218**

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket Tahun 2013

Dari data tabel di atas diketahui ∑ X = 218 yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

2. Mengelompokkan item ganjil dan item genap.

Tabel 3.3 Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Sampel Untuk Item Genap (Y).

No.	Nomor Item Genap										Skor
	2	**4**	**6**	**8**	**10**	**12**	**14**	**16**	**18**	**20**	
1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	22
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	22
4	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	19
5	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	18
6	2	3	1	1	1	2	1	2	3	3	19
7	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	18
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	19
10	2	1	3	3	2	3	1	2	2	2	21
∑ Y											**199**

Sumber: Analisis Data Primer Uji Coba Angket.Tahun 2013

Dari data table di atas diketahui ∑ Y = 199 yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Tabel Kerja Hasil Antara Item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y)

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	23	22	529	484	506
2	22	21	484	441	462
3	22	22	484	484	484
4	25	19	625	361	475
5	20	18	400	324	360
6	19	19	361	361	361
7	17	18	289	324	306
8	22	20	484	400	440
9	25	19	625	361	475
10	23	21	529	441	483
Jumlah	**218**	**199**	**4810**	**3981**	**4352**

Sumber: Analisis Data Primer Uji Angket Tahun 2013.

Data tabel di atas merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien Korelasi instrumen penelitian.

3. Mengkorelasikan nomor pertanyaan x dan y dalam rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{\left(\sum x\right)^2}{n}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{\left(\sum y\right)^2}{n}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4352 - \frac{(218)(199)}{10}}{\sqrt{\left\{4810 - \frac{(218)^2}{10}\right\}\left\{3981 - \frac{(199)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4352 - 4338{,}2}{\sqrt{(4810 - 4752)(3981 - 3960{,}1)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13{,}8}{(58)(20{,}9)}$$

$$r_{xy} = \frac{13{,}8}{\sqrt{1212{,}2}}$$

$$r_{xy} = \frac{13{,}8}{34{,}8}$$

$$r_{xy} = 0{,}39$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan penggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0{,}39)}{1 + 0{,}39}$$

$$r_{xy} = \frac{0,78}{1,39}$$

$$r_{xy} = 0,56$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria di atas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sedang, yaitu 0,56. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasikan data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Adapun tekhniknya sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu :

$$\text{I} = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori

Sutrisno Hadi (1983: 12).

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden.

3. Pengujian Hipotesis secara Sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu kreatifitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$\hat{Y}$= a + bX

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)-(\sum X)(\sum XY)}{n\ (\Sigma X^2)-(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\ \sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{n\ (\Sigma X^2)-(\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$t_0 = \frac{b}{Sb}$

Keterangan :

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

Sb = Standar deviasi

Kriteria penguji hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang (1- α) dan dk = n-2 (Sudjana, 2005)

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara besama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Y prediksi (Y duga)

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = 1,2,3,4 ialah koefisien-koefisien regresi, dan

X = 1,2,3,4 adalah harga-harga variabel bebas 1,2,3,4 yang disubtitusikan ke dalam persamaan regresi di atas dalam rangka memprediksi nilai variabel Y. (Sudjana, 2005:347).

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y_i^2}$$